

BAB I

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan ini dakwah dipandang penting karena sebagai upaya penyelamatan dan usaha sadar agar manusia dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai manusia yang memiliki Tuhan Sang Pencipta, dengan Agama Islam sebagai ajarannya. Oleh sebab itu, dakwah Islam sangat diperlukan terutama untuk keselamatan manusia, baik di dunia maupun di akhirat.

Pada zaman modern ini penyebaran dakwah Islam sudah berkembang pesat dengan maraknya penggunaan jejaring sosial yang semakin digandrungi oleh masyarakat. Hal itu dimanfaatkan oleh para dai untuk menegakkan ajaran Islam sehingga dipahami oleh masyarakat. Penyebaran dakwah tersebut dapat dilakukan dengan melalui tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Aep Kusnawan (2016: 39) bahwa pelaksanaan dakwah dapat dilakukan menggunakan media tulis. Tulisan dapat dikemas secara kreatif dan disalurkan melalui media cetak, seperti koran, majalah, tabloid, buletin, sehingga pesan dakwah dapat diterima oleh *mad'u*.

Saat ini dakwah melalui tulisan semakin berkembang dengan dibuktikan oleh banyaknya karya-karya para penulis muslim yang berkomitmen untuk menyampaikan risalah Islam, salah satunya dengan menulis novel. Novel menjadi sarana yang cukup efektif dalam mempengaruhi masyarakat khususnya generasi muda zaman sekarang. Peralnya novel sudah menjadi kegemaran masyarakat

Indonesia untuk mencari hiburan sekaligus inspirasi. Maka novel dimanfaatkan oleh para penulis muslim untuk kegiatan dakwah.

Saat ini, novel-novel yang berbasis keislaman memiliki muatan pesan dakwah yang lebih menyentuh pembaca, baik melalui tokoh yang dimainkan maupun dari cerita yang ditulis oleh pengarang sehingga pembaca dapat mengambil pelajaran dari sebuah novel. Salah satu penulis novel yang dominan dan berfokus pada penyebaran dakwah Islam yaitu Habiburrahman El Shirazy.

Habiburrahman El Shirazy merupakan seorang dai sekaligus sastrawan terkemuka di Indonesia yang memiliki prestasi ke tingkat internasional. Banyak penghargaan yang beliau dapatkan melalui karya-karyanya, sehingga membuat penulis tertarik untuk meneliti salah satu novelnya sebagai rujukan pengembangan dakwah Islam. Di antara karyanya yaitu *Ayat-Ayat Cinta*, *Bumi Cinta*, *Api Tauhid*, *Bidadari Bermata Bening*, *Merindu Baginda Nabi*, dan *Kembara Rindu*.

Pada penelitian ini penulis meneliti novel Habiburrahman El Shirazy yang berjudul *Merindu Baginda Nabi*. Novel ini merupakan karya beliau yang cukup tipis, tapi tetap mempertahankan ciri khas beliau yang berfokus memberikan pencerahan dan menggetarkan jiwa. Sehingga pada setiap cover novel beliau, penerbit selalu mencantumkan tulisan “sebuah novel pembangun jiwa”.

Novel *Merindu Baginda Nabi* menceritakan seorang siswi SMA, bernama Syarifatul Bariyah. Ia dipanggil Rifa. Rifa merupakan siswi yang berprestasi di sekolahnya, dengan selalu menduduki rengking pertama di kelasnya. Dan prestasi

gemilang yang diraihnya adalah ketika ia menjadi siswi pertukaran pelajar untuk Amerika. Ia mengikuti olimpiade matematika dan sekaligus mewakili sekolah Oak Grove High School. Dan Rifa menjadi juara dalam olimpiade matematika tersebut.

Banyak prestasi yang diraih Rifa membuat teman-teman dan guru-guru di sekolah menyukainya. Dengan prestasi yang dicapainya lantas tidak membuatnya sombong. Prestasi yang ia torehkan dengan semangat untuk tidak mempermalukan baginda Nabi. Rifa memegang teguh pesan abahnya sebelum ia ke Amerika untuk pertukaran pelajar. Contoh pesan dakwah yang tercantum dalam novel *Merindu Baginda Nabi*, yaitu “*Nduk*, bertakwalah kepada Allah, di mana saja kamu berada. Dan ingat, jangan sampai kau membuat malu Baginda Nabi! Ingat, jangan sampai kau membuat malu Baginda Nabi!” (Merindu Baginda Nabi : 11).

Dalam penelitian teks, selain mencari tahu isi sebuah teks, dapat juga dengan meneliti bagaimana pesan itu disampaikan, bagaimana penggunaan bahasanya, dan makna yang tersembunyi dalam sebuah teks, dalam hal ini yakni novel. Maka dalam penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, dengan memfokuskan pada dimensi teks, yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.

Penelitian ini diambil hanya satu bab saja dari novel *Merindu Baginda Nabi* karena lebih dominan mengandung pesan dakwahnya. Sub bab tersebut yaitu *Tamu Istimewa dari Amerika*. Penelitian ini dianggap penting karena untuk

pengembangan dakwah Islam dan dapat menambah khazanah pengetahuan terkait bagaimana cara efektif melakukan dakwah melalui novel yang berbasis tulisan. Untuk memastikan apakah novel *Merindu Baginda Nabi* ini mengandung pesan dakwah, maka penulis meneliti dengan menggunakan metode analisis wacana kritis Teun A Van Dijk.

Dengan demikian, penelitian terhadap novel *Merindu Baginda Nabi* dengan menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk bertujuan untuk menguraikan wacana teks pesan dakwah yang ada dalam novel tersebut. Oleh sebab itu, judul penelitian ini ialah “Pesan Dakwah Dalam Novel Dalam Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman El Shirazy (Analisis Wacana Kritis)”.

B. Fokus Penelitian

Peneliti merumuskan fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur mikro pesan dakwah dalam novel *Merindu Baginda Nabi*?
2. Bagaimana superstruktur pesan dakwah dalam novel *Merindu Baginda Nabi*?
3. Bagaimana struktur makro pesan dakwah dalam novel *Merindu Baginda Nabi*?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui struktur mikro pesan dakwah dalam novel Merindu Baginda Nabi.
2. Untuk mengetahui superstruktur pesan dakwah dalam novel Merindu Baginda Nabi.
3. Untuk mengetahui struktur makro pesan dakwah dalam novel Merindu Baginda Nabi.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dimaksudkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, baik dari tataran akademis maupun praktis. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Secara akademis

Dalam tataran akademis, penelitian ini dapat menjadi sumbangan besar untuk khazanah keilmuan terutama dalam bidang akademik Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selain itu, sebagai referensi tambahan karya tulis ilmiah yang berkualitas.

2. Secara praktis

Dalam tataran praktis, penelitian dapat meningkatkan inspirasi bagi peneliti lain untuk membuat karya tulis ilmiah yang lebih berkualitas. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan banyaknya dai yang berfokus pada dakwah melalui tulisan.

E. Landasan Pemikiran

1. Hasil Penelitian Sebelumnya

- a. Pesan Dakwah dalam Film Cinta dalam Ukhuwah (Analisis Wacana Film Karya Keluarga Film Maker Muslim).

Penulis skripsi ini adalah Yasyifa Fajria Nursyamsi, mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2017. Metode analisis yang digunakan ialah analisis wacana Teun A. Van Dijk, yang fokus pada tiga dimensi, yaitu teks sosial, kognisi sosial, dan konteks sosial. Tujuan penelitian ini ialah memaparkan pesan dakwah dari kejelasan wacana yang diangkat dari film Cinta dalam Ukhuwah.

- b. Analisis Kritis Isi Pesan Dakwah Bil Qalam Ippho Santosa Dalam Buku 7 Keajaiban Rezeki.

Ditulis oleh Tantri Junia Hasnah, mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2019. Metode yang digunakan adalah analisis wacana kritis untuk mengetahui gambaran struktur makro dan mikro dalam buku *7 Keajaiban Rezeki*. Skripsi ini menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk, yang bertujuan untuk menganalisis isi tulisan secara sistematis.

- c. Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Wacana Novel *Bercinta dalam Tahajjudku* Karya Anshela)

Peneliti ini adalah Arip Fadillah, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2018. Dengan menggunakan metode analisis wacana Teun A.

Van Dijk, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur mikro, bagaimana superstruktur, dan bagaimana struktur makro dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku*. Paradigma yang digunakan ialah paradigma interpretatif, yaitu mengungkapkan suatu makna atau menafsirkan sebuah teks.

Tabel 1.1: Hasil Penelitian Sebelumnya

NO	Nama/ Tahun/ Judul	Metode Penelitian	Fokus Kajian	Persamaan
1.	Yasyifa Fajria Nursyamsi/2017/ Pesan Dakwah dalam Film Cinta dalam Ukhuwah (Analisis Wacana Film Karya Keluarga Film Maker Muslim).	Analisis Wacana	Difokuskan pada tiga dimensi wacana Teun A. Van Dijk, yaitu dimensi teks, dimensi konteks, dan dimensi kognisi sosial.	Menerapkan model analisis wacana Teun A. Van Dijk
2.	Tantri Junia Hasnah/2019/ Analisis Kritis Isi Pesan Dakwah Bil Qalam Ippho Santosa Dalam Bukku 7 Keajaiban Rezeki.	Analisis Wacana Kritis	Kajian ini memfokuskan pada kajian isi pesan dakwah, kemudian diinterpretasi menggunakan analisis wacana kritis Teun. A. Van Dijk	Menerapkan model analisis wacana Teun A. Van Dijk

3.	Arip Fadillah/2018/ Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Wacana Novel Bercinta dalam Tahajjudku Karya Anshela).	Analisis Wacana	Kajian ini mengkhususkan pada tiga elemen teks Teun A. Van Dijk, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro	Menerapkan model analisis wacana Teun A. Van Dijk
----	---	-----------------	--	---

2. Landasan Teoritis

Penelitian skripsi ini menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Menurut Darma (Darma, 2009: 49) analisis wacana kritis ialah usaha untuk menguraikan sebuah teks yang mempunyai tujuan tertentu sesuai keinginan suatu individu atau kelompok. Sementara menurut Teun A. Van Dijk (dalam Sobur, 2012: 74) segala teks dapat dianalisis menggunakan tiga elemen wacana, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

3. Kerangka Konseptual

Dakwah adalah seruan atau ajakan untuk meraih ridha Allah Swt. Hal ini sejalan dengan penjabaran dari surat Yusuf ayat 108. Sementara yang dimaksud dengan meraih ridha Allah berarti mengajak manusia untuk mengamalkan ajaran agama Islam, seperti yang diuraikan dalam surat Ali-Imran ayat 19 (Sukayat, 2009: 1).

Sementara menurut Asmuni Syukir yang dikutip oleh Moch. Fakhruroji (2017: 2) mengungkapkan bahwa dakwah merupakan upaya atau proses yang dilaksanakan dengan kesadaran dan terorganisasi untuk menyeru manusia supaya menaati Allah, memperbaiki kehidupan sosial baik kepada individu maupun kelompok untuk mencapai hidup bahagia dunia maupun akhirat.

Dalam menyebarkan dakwah Islam, dai pasti menggunakan komunikasi, baik verbal maupun non-verbal. Bentuk komunikasi yang dilakukan itu bisa melalui lisan, tulisan, dan media audio-visual, yang memiliki simbol atau kata-kata berupa pesan. Pesan inilah yang menjadi alat bagi dai untuk mempengaruhi *mad'u*-nya supaya bisa menjalankan atau mengamalkan ajaran Islam.

Pesan dakwah adalah kalimat atau kata-kata yang berbentuk paragraf yang memiliki muatan dakwah. Pesan dakwah tersebut bertujuan untuk menjadi pegangan bagi orang beriman dalam menjalani kehidupan dunia ini. Sementara menurut al-Bayanuny, yang dikutip oleh Tata Sukayat (2009: 32) pesan dakwah yaitu *al-Islam*, disampaikan dai kepada seluruh manusia. Yang dimaksud *al-Islam* dalam pandangan al-Bayanuny ini ialah segala aspek kehidupan yang diatur oleh agama Islam.

Syamsul Munir Amin menyebutkan dalam bukunya *Ilmu Dakwah* (2009: 89-91) bahwa secara konseptual, pesan dakwah tergantung bagaimana tujuan dakwah yang ingin diraih. Menurutnya pesan dakwah secara umum mencakup tiga ajaran pokok, yaitu akidah, syariah, dan akhlak.

a. Masalah keimanan (akidah)

Akidah merupakan salah satu unsur pokok untuk tegaknya ketauhidan yang kokoh kepada Allah Swt. Dalam ajaran Islam, akidah adalah kepercayaan yang kuat untuk mengimani Allah, malaikat, rasul, kitab-kitab, hari akhir, dan takdir.

b. Masalah keislaman (syariah)

Syariah ialah seperangkat norma dan aturan yang ada dalam ajaran Islam, yang bertalian erat antara hamba dengan Tuhannya atau pun hubungan manusia dengan sesamanya. Dalam ajaran Islam, syariah memiliki kaitan erat dengan amalan praktek dalam menempuh ketaatan kepada Allah, sehingga terjalannya *hambulminallah* dan *habluminnas* secara baik, sesuai aturan yang termuat dalam Alquran dan Sunnah.

c. Masalah budi pekerti (akhlak)

Akhlak adalah perilaku atau budi pekerti, yang terbagi menjadi akhlak terhadap Tuhan dan akhlak terhadap manusia (dalam jurnal Islamiyah, vol. 5, 2015: 137). Agama Islam mengutamakan budi pekerti yang agung dalam kehidupan sosial. Ketika manusia memiliki akhlak yang terpuji dan pemahaman agama yang kuat, maka akan mencegah dari perbuatan menyimpang (Amin, 2009: 92).

Pesan dakwah tidak akan tersampaikan jika tidak ada media untuk menghubungkannya. Maka media inilah yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan kegiatan dakwah di masyarakat.

Media adalah sebuah alat untuk menyalurkan pesan melalui audio, audio-visual, dan sebagainya. Sementara media dakwah ialah salah satu unsur terpenting dalam pelaksanaan dakwah. Karena sebaik apa pun metode, pesan dakwah, dan keahlian pelaku dakwah tanpa dibarengi media terkadang memiliki hasil yang kurang baik (dalam jurnal Rakhmawati, vol. 4, 2016: 51).

Media dakwah dalam penelitian ini adalah melalui tulisan berupa novel. Asal kata novel dari *novella*, yang artinya cerita. Novel termasuk karya fiksi prosa yang berbasis cerita dan disampaikan secara naratif (Afra, 2011:151).

Novel adalah bagian dari karya sastra yang memiliki gaya bahasa yang indah dan menarik untuk dibaca. Penceritaan dalam novel bisa berupa rekaan (imajinatif) atau pun berupa fakta (non-imajinatif). Tergantung bagaimana si penulis dalam menyajikan sebuah cerita yang ingin disampaikannya.

Penelitian yang tepat untuk menganalisis sebuah novel salah satunya ialah menggunakan metode analisis wacana kritis. Model wacana kritis ini ialah menggunakan model oleh Teun A. Van Dijk dengan berfokus pada dimensi teks, yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Di bawah ini penjelasan ketiga struktur tersebut dari analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk oleh Eriyanto (Imam, 2012: 3-4).

a. Analisis Struktur Makro

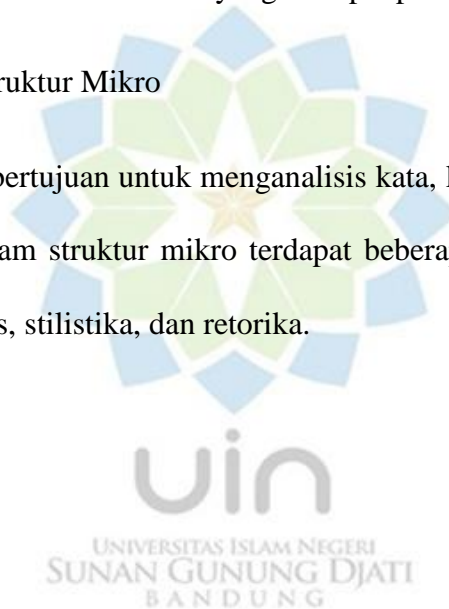
Struktur makro yaitu tema atau topik yang terdapat dalam sebuah teks. Dapat dikatakan analisis struktur makro merupakan analisis teks untuk menentukan tema yang ada dalam sebuah wacana.

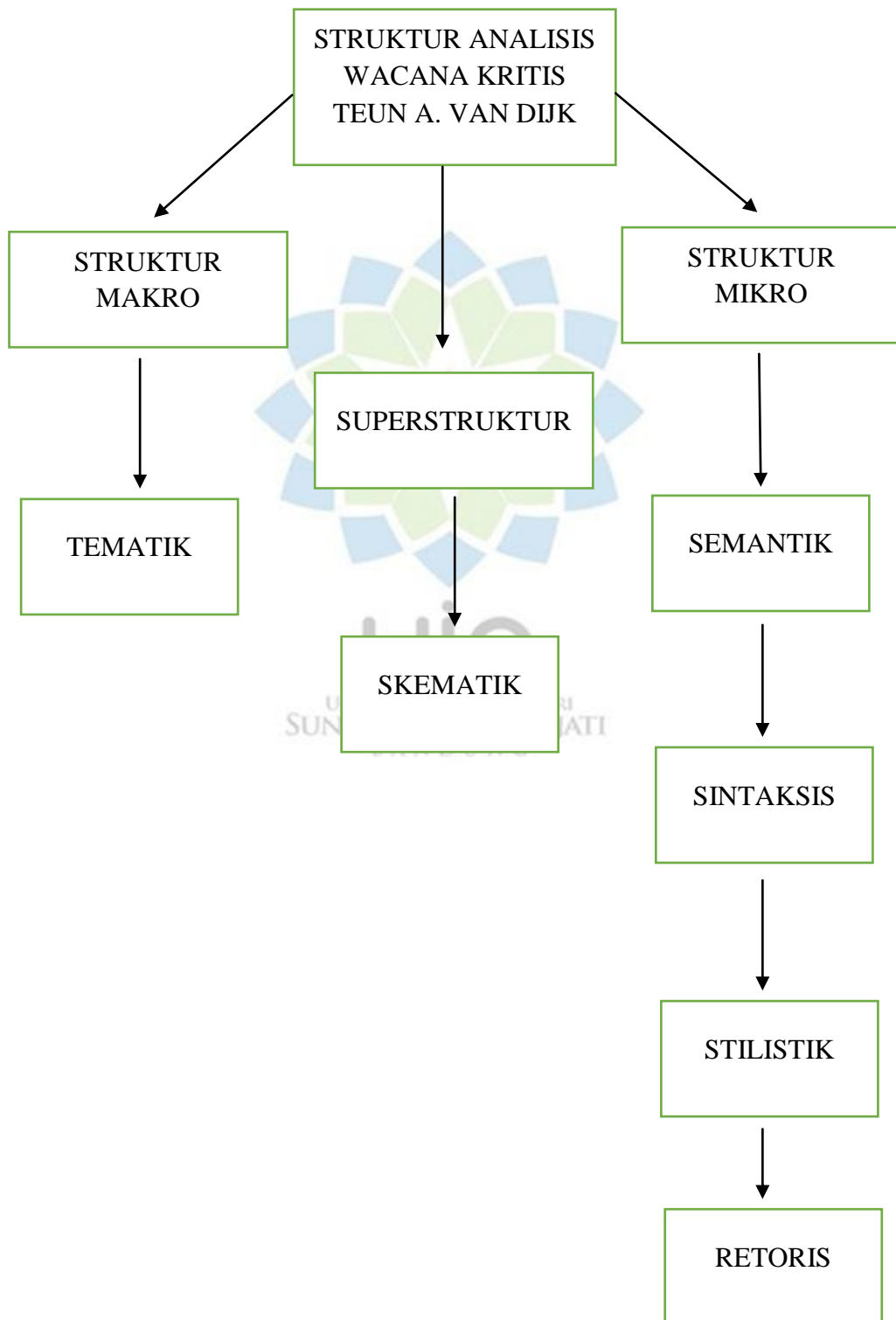
b. Analisis Superstruktur

Superstruktur ialah skema yang terdapat dalam sebuah teks tertulis, mulai dari pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan. Dengan kata lain, analisis superstruktur merupakan analisis skema yang terdapat pada teks.

c. Analisis Struktur Mikro

Struktur mikro bertujuan untuk menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, dan frase. Dalam struktur mikro terdapat beberapa unsur yang diamati, yaitu semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika.





Gambar 1.1 : Skema Penelitian

F. Langkah-Langkah Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy cetakan ke-1 yang diterbitkan oleh Republika pada tahun 2018. Penelitian ini dipilih dengan alasan untuk menguraikan pesan dakwah dalam sebuah wacana dengan pandangan kritis.

2. Paradigma dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis, yaitu untuk membedah realitas sosial yang ada dalam sebuah teks wacana. Paradigma kritis juga menekankan penafsiran peneliti pada objek penelitiannya. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena sumber yang diteliti adalah dokumen berupa teks wacana, untuk menjaring data dan menganalisisnya.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Van Dijk (dalam Sobur, 2012: 73-74) mengemukakan bahwa suatu teks memiliki tiga struktur. *Pertama*, struktur makro, yaitu tema atau topik dalam sebuah wacana. *Kedua*, superstruktur, yaitu skema

atau kerangka teks wacana. *Ketiga*, struktur mikro, yaitu analisis terhadap kata, kalimat, paraphrase dan gambar.

4. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data terkait pesan dakwah dalam novel *Merindu Baginda Nabi* pada elemen struktur mikro.
- b. Data terkait pesan dakwah dalam novel *Merindu Baginda Nabi* pada elemen superstruktur.
- c. Data terkait pesan dakwah dalam novel *Merindu Baginda Nabi* pada elemen struktur makro.

5. Sumber Data

Penelitian ini mengacu pada dua sumber data, yaitu:

- a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan dari sumber utama (Sugiyono, 2017: 225). Dan sumber data primer dari penelitian ini ialah novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.

- b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari sumber kedua, ketiga, atau tidak langsung didapat dari sumber utama (Sugiyono, 2017:

225). Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah data-data yang didapat dari beragam literatur penelitian, seperti buku, jurnal, dan website.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datang dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017: 240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

7. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Inventarisir data

Pengumpulan data teks yang menunjukkan pesan dakwah dalam novel *Merindu Baginda Nabi*. Kemudian pesan dakwah itu disesuaikan dengan tiga struktur elemen teks Teun A. Van Dijk.

b. Klasifikasi Data

Pengelompokan pesan-pesan dakwah yang telah diinventarisir atau dikumpulkan. Pengelompokan itu terdiri dari pesan-pesan yang berhubungan dengan tiga struktur dimensi teks wacana Teun A. Van Dijk

c. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dan diklasifikasi kemudian dianalisis menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Setelah dianalisis, kemudian data tersebut diinterpretasi untuk memperjelas maksud yang ada dalam wacana, hal ini adalah teks novel *Merindu Baginda Nabi*.

d. Setelah dianalisis dan dikritisi, kemudian diambil kesimpulan.

